

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Sebagian besar penggunaan antibiotik amikasin telah memenuhi beberapa kriteria rasionalitas terapi, terutama pada aspek ketepatan pasien dan ketepatan rute pemberian yang mencapai 100%. Meskipun demikian, masih terdapat ketidaksesuaian pada beberapa parameter lainnya, yaitu ketepatan obat (4,3% tidak rasional), ketepatan dosis (97,1% tidak rasional), ketepatan frekuensi (64,2% tidak rasional), serta ketepatan lama pemberian (32,9% tidak rasional). Apabila penilaian rasionalitas dilakukan secara komprehensif dengan mensyaratkan seluruh parameter terpenuhi (100%), maka hanya 2 dari 70 pasien yang dapat dikategorikan menerima terapi secara rasional.
2. Hasil analisis statistik dengan *Chi-square* dan *Fisher exact test* menunjukkan tidak terdapatnya hubungan bermakna antara rasionalitas penggunaan antibiotik dengan *outcome* klinis pasien ($p>0,05$). Dengan demikian, dalam penelitian ini rasionalitas penggunaan amikasin belum menunjukkan hubungan signifikan terhadap perbaikan klinis pada pasien bayi sepsis.

5.2 Saran

1. Penelitian prospektif yang dilakukan secara berkala perlu dipertimbangkan agar hasil evaluasi penggunaan antibiotik amikasin pada pasien bayi sepsis menjadi lebih menyeluruh dan mendalam.
2. Penilaian perbaikan klinis dilakukan dengan cara membandingkan parameter klinis pasien sebelum pemberian antibiotik dan setelah terapi selesai, sehingga perubahan kondisi klinis yang terjadi sebagai respons terhadap pemberian antibiotik dapat diamati secara lebih jelas.
3. Perlu adanya pembaharuan terhadap pedoman PPK dan pembaharuan yang mendetail mencakup didalamnya dosis, lama pemberian, rute pemberian, dan